

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Promosi kesehatan di sekolah adalah upaya yang mengintegrasikan program pendidikan dan kesehatan untuk mengembangkan perilaku sehat sebagai elemen penting dalam kehidupan sekolah yang berfokus pada kesehatan. Sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai wadah untuk membentuk perilaku hidup sehat. Pelaksanaan promosi kesehatan ditatanan sekolah ini sangat memiliki peran penting dalam upaya peningkatan pengetahuan anak sekolah dasar dalam menyikapi masalah kesehatan (Dina Dewi *et al.*, 2023)

Masih rendahnya tingkat pengetahuan anak sekolah dasar dalam masalah kesehatan, salah satunya yaitu masalah kesehatan yang kerap dialami oleh anak-anak sekolah dasar adalah penyakit diare. Menurut (Wijaya *et al.*, 2022) Sejauh ini, pada permasalahannya masih banyak siswa yang masih belum memahami cara pencegahan dan pengobatan diare.. Hal ini terjadi karena minimnya informasi yang diperoleh anak sekolah dasar mengenai diare.

Dalam penelitian menyebutkan masalah kesehatan yang terjadi pada siswa adalah kebutuhan mereka akan materi tentang pencegahan diare, karena mereka belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan mengenai pencegahan diare di sekolah. Media kesehatan yang pernah diberikan hanya

berupa poster, sehingga belum ada variasi media mengenai pencegahan diare yang diterima siswa. (Putri and Setiawan, 2023).

Berdasarkan data dari BPS Provinsi Jawa Timur tahun 2020 menunjukkan bahwa penyakit diare paling tertinggi sebanyak 225.364 kasus (Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, 2020). Pada tahun 2020, di kota Malang ditemukan 4.396 kasus diare untuk semua kelompok umur, 1.435 kasus di kategori balita, dan 1.639 kasus pada anak sekolah dasar berusia 6-14 tahun. (Dinas Kesehatan Jawa Timur, 2020). Penyakit diare dapat dipengaruhi oleh kondisi kebersihan yang buruk, baik kebersihan pribadi maupun kebersihan lingkungan sekitar.

Dalam beberapa fenomena tersebut upaya dalam meningkatkan pengetahuan anak sekolah dasar diperlukan salah satu strategi berupa promosi kesehatan. Upaya penyampaian promosi kesehatan tidak lepas dari media promosi kesehatan. Media promosi kesehatan adalah alat untuk menyampaikan informasi atau pesan dari komunikator kepada komunikan, baik secara langsung maupun tidak langsung (Devy Febrianti *et al.*, 2023). Salah satu jenis media promosi kesehatan yang menarik dan sesuai dengan umur anak sekolah yaitu buku cerita. Kelebihan media ini yaitu memiliki karakteristik penyampaian pesan yang simpel, jelas, dan mudah dimengerti oleh siswa sekolah dasar. Siswa sekolah dasar cenderung lebih tertarik untuk melihat gambar berwarna daripada hanya membaca teks panjang. (Dessiane and Hardjono, 2020).

Dalam penelitian menyebutkan bahwa ada penggunaan buku cerita dalam promosi kesehatan telah berhasil meningkatkan pengetahuan anak sekolah dasar dari 4,3 sebelum diberikan promosi kesehatan dengan buku cerita menjadi 7,87 setelah diberikan promosi kesehatan dengan buku cerita (Rifaldo, 2021).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SDN Merjosari 4 Kota Malang, didapatkan hampir seluruh (83%) dari siswa kelas 4 di SDN Merjosari 4 Kota Malang masih belum mengetahui cara pencegahan diare. Hasil wawancara kepada kepala UKS mengatakan bahwa di SDN Merjosari 4 Kota Malang masih belum pernah mendapatkan promosi kesehatan mengenai diare baik dari pihak Puskesmas maupun mahasiswa praktek, yang didapatkan hanya skrining kesehatan dan juga imunisasi. Media mengenai masalah kesehatan yang diberikan kepada siswa hanya berupa poster saja tidak ada variasi media lain sehingga kurang menarik bagi siswa. Dan juga ketidakhadiran siswa paling sering diakibatkan karena diare dan bapil, hal ini salah satunya yaitu siswa masih belum tau pencegahan diare yang baik dan benar. Hasil wawancara kepada 10 siswa di SDN Merjosari 4 didapatkan 1 siswa tau mengenai masalah diare dan 9 lainnya belum tahu apa itu masalah kesehatan diare, siswa juga mengatakan bahwa 1 bulan terakhir pernah mengalami diare.

Mengingat tingginya angka kejadian penyakit diare pada anak sekolah dasar, perlu dilakukan penanganan yang tepat untuk menurunkan angka kejadian diare yaitu dengan peningkatan pengetahuan tentang pencegahan diare pada anak sekolah dasar, dengan menggunakan sumber daya terutama

melalui upaya penemuan dan pengobatan dini, termasuk dalam hal ini promosi kesehatan. Promosi kesehatan dapat dilakukan dengan memberikan edukasi tentang pencegahan diare kepada anak usia sekolah, salah satu cara yang menarik dan mudah dipahami adalah menggunakan media buku cerita bergambar. Media buku cerita bergambar ini akan memberikan informasi tentang pencegahan diare pada anak sekolah dasar yang akan meningkatkan pengetahuan anak sekolah dasar mengenai pencegahan diare.

Berdasarkan informasi sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Buku Cerita Dalam Meningkatkan Pengetahuan Pencegahan Diare Pada Siswa Kelas IV SDN Merjosari 4 Kota Malang”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh promosi kesehatan dengan media buku cerita dalam meningkatkan pengetahuan pencegahan diare pada siswa kelas IV SDN Merjosari 4 Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh promosi kesehatan dengan media buku cerita terhadap pengetahuan pencegahan diare pada siswa kelas IV SDN Merjosari 4 Kota Malang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan tentang pencegahan diare sebelum diberikan promosi kesehatan menggunakan media buku cerita pada siswa kelas IV SDN Merjosari 4 Kota Malang.
- b. Mengidentifikasi pengetahuan tentang pencegahan diare sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media buku cerita siswa kelas IV SDN Merjosari 4 Kota Malang.
- c. Menganalisis pengaruh promosi kesehatan dengan media buku cerita terhadap pengetahuan pencegahan diare pada siswa kelas IV SDN Merjosari 4 Kota Malang.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, ruang lingkup penelitian ini mencakup pengaruh promosi kesehatan dengan media buku cerita terhadap pengetahuan pencegahan diare pada siswa kelas IV SDN Merjosari 4 Kota Malang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan tambahan literatur mengenai dampak promosi kesehatan menggunakan media buku cerita terhadap pengetahuan pencegahan diare pada siswa kelas IV SDN Merjosari 4 Kota Malang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan pemahaman tentang penggunaan media buku cerita dalam promosi kesehatan untuk siswa sekolah dasar.

b. Bagi Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, terutama bagi program Sarjana Terapan Promosi Kesehatan, dalam upaya meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa.

c. Bagi Sekolah Dasar

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah dasar dan lembaga pendidikan kesehatan dalam menggunakan media buku cerita sebagai sarana dalam strategi promosi kesehatan.

d. Bagi Siswa – Siswi Sekolah Dasar

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat positif bagi anak-anak sekolah dasar dalam meningkatkan pengetahuan pencegahan diare serta memiliki pengalaman belajar yang menyenangkan.